

PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERENCANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA SIPODECENG KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDENRENGRAPPANG

A.Pertiwi¹, Kamarudding Sellang²,Muhammad Ikbal³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email Korespondensi: a.pertiwi25082001@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the principles of community participation in infrastructure development planning in Sipodeceng Village, Baranti District, Sidenreng Rappang Regency. The population in this study was 3,713 people in Sipodeceng Village, while the sample in this study was 98 people determined using the Slovin formula..This type of research is descriptive research with a quantitative research design. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and questionnaires. The data analysis technique used was descriptive analysis, data quality testing and simple linear regression and hypothesis testing using the SPSS version 16 program. The research results showed that, the research results showed that community participation in infrastructure development planning with 6 indicators (thoughts, energy, thoughts and energy, skills, goods and money). which has an average percentage value of 71%. or can be categorized as "Good". The average percentage value of the influence of community participation on infrastructure development planning with indicators (coordination, synchronization, consistency, participation and resources efficiently, effectively and fairly) is 76% or can be categorized as "Good".

Keywords: Community Participation in Infrastructure Development Planning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dalam penelitian ini adalah h masyarakat di Desa Sipodeceng sebanyak 3.713 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 orang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji kualitas data dan regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan program SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan infrastruktur dengan 6 indikator (pikiran, tenaga, pikiran dan tenaga, keahlian, barang dan uang). yang memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 71%. atau dapat dikategorikan "Baik". adapun nilai rata-rata persentase dalam pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan infrastruktur dengan indikator (koordinasi, singkronisasi, konsistensi, partisipasi, dan sumber daya secara efisien, efektif dan adil) sebesar 76% atau dapat dikategorikan "Baik".

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan pembangunan infrastruktur.

PENDAHULUAN

Desa merupakan wilayah yang memiliki hak otonom untuk mengatur dan meningkatkan pembangunannya sendiri untuk meningkatkan kesajahteraan masyarakat. Seiring dengan perkembangan otonomi daerah pemerintah pusat yang memberikan tugas pembantuan kepada pemerintah desa harusnya selalu memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat desa melalui otonomi pemerintahan desa dan peran aktif serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Francisco, 2015). Pemerintah desa mempunyai hak wewenang dan kewajiban memimpin pemerintahan desa yaitu

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

300

Indexed:



SINTA 5

PKP INDEX

Indonesia OneSearch

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 4 Juni 2024

menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dan merupakan penyelenggara dan penanggungjawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan desa (Mustanir et al., 2018)

Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa. Desa merupakan basis kekuatan social ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Perencanaan pembangunan selama ini menjadikan masyarakat desa sebagai obyek pembangunan bukan sebagai subyek Pembangunan (Mustanir et al., 2018). Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan daerah dan nasional. Hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang di rancang pemerintah untuk pembangunan desa (Herman, 2019). Perencanaan ini berarti harus mampu mencakup kapan, di mana dan bagaimana pembangunan harus dilakukan agar mampu merangsang pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat secara berkesinambungan Perencanaan (Mustanir & Yasin, 2018).

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa adalah forum rembug warga yang dilakukan untuk membicarakan masalah dan potensi Desa agar teridentifikasi dengan baik untuk memberikan arah yang jelas atas tindakan yang layak menurut skala prioritas dan dilaksanakan dalam mengatasi masalah atau memaksimalkan potensi yang dimiliki sebagai dasar program kerja pemerintah Desa melaksanakan penganggaran dan kegiatan tahunan Desa (Uceng et al., 2019). Dalam penyusunan rencana pembangunan memiliki rentan waktu yang berbeda yaitu rencana pembangunan jangka panjang, rencana pembangunan jangka menengah dan rencana kerja pemerintah dan rencana kerja pemerintah daerah (Azhar, 2015).

Namun pada hakikatnya pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan desa/kelurahan hanya melibatkan Kepala Dusun dan BPD beserta staf Desa kepentingan, sehingga tidak terlihat lagi keterlibatan masyarakat. Partisipasi masyarakat menurut Keith Davis adalah pikiran, tenaga, pikiran dan tenaga, keahlian, barang dan uang. Berdasarkan masalah yang didapat saat observasi pada tanggal 25 Agustus 2023 di Desa Sipodeceng dalam perencanaan pembangunan yaitu partisipasi masyarakat masih terlihat kurang, salah satu contohnya yaitu apabila masyarakat diundang dalam kegiatan rapat Musrenbang pada tanggal 26 Januari 2023 bertempat di Desa Sipodeceng, tidak semuanya menghadiri undangan karena Musrenbang tahun ini tidak melibatkan masyarakat lagi tetapi BPD dan Tokoh Masyarakat yang mengikuti Musrenbang dan mewakili masyarakat yang nantinya hasil Musrenbang akan disampaikan BPD kemasyarakatan. Hal ini terjadi karena 2 tahun kemarin, masyarakat yang diundang Musrenbang banyak yang tidak menghadiri undangan dikarenakan faktor kesibukan masing-masing, disini sangat terlihat kurang keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap perencanaan pembangunan khususnya dalam pembangunan infrastruktur, dari 90 undangan yang diedarkan yang hadir hanya 40 orang saja, data ini berdasarkan daftar hadir adapun masyarakat yang tidak hadir tapi menitipkan usulan, saran dan sumbangan dalam kegiatan.

Banyak juga yang datang saja menghadiri undangan tanpa ikut berpartisipasi dalam menyampaikan usulan atau saran, sehingga pihak Desa hanya melibatkan beberapa pihak yang dianggap mewakili masyarakat saja, karena adanya anggapan masyarakat bahwa perencanaan pembangunan dapat berjalan walaupun tidak dilibatkan masyarakat, masyarakat juga berasumsi bahwa tidak semua yang diusulkan dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan dapat terealisasi. Partisipasi masyarakat yang saat ini masih kurang. Maka dari itu peneliti untuk mengangkat judul penelitian yaitu "Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang". Berkaitan dengan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi dan pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Kantor Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Jamaluddin Ahmad (2015 :176) deskriptif kuantitatif akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam dengan alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



Penelitian kuantitatif adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang mengungkapkan data-data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Ariansyah & Mardalena, 2019). Penelitian ini memiliki dua variabel, variabel pertama disebut variabel (x) yakni Partisipasi Masyarakat dan variabel ke dua disebut variabel (y) yakni Pembangunan Infrastruktur. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3 yaitu observasi, wawancara, dan kusioner (angket). Teknik analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial, yang secara khusus oleh peneliti. Analisis data yang akan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dilihat pada Rekapitulasi masing-masing variable dan hasil uji kualitas data, (validitas dan reabilitas), regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis. Sebagai berikut :

A. Partisipasi Masyarakat

Tabel 1.Rekapitulasi Partisipasi Masyarakat

No	Partisipasi Masyarakat	Percentase (%)
.		
1.	Pikiran	55,9 %
2.	Tenaga	74,0%
3.	Pikiran dan tenaga	76,0%
4.	Keahlian	74,0%
5.	Barang	74,0%
6.	Uang	74,0%
Jumlah		428
Rata-rata persentase = 428/6 = 71%		

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, data indikator pikiran 55,9%, indikator tenaga sebesar 74,4%, indikator keahlian sebesar 74,0%, indikator barang sebesar 74,0%, indikator uang sebesar 74,0%, dan indikator pikiran dan tenaga tertinggi sebesar 76,0%.

B. Pembangunan Infrastruktur

Tabel 2. Rekapitulasi pembagunan infrastruktur

No	Pembangunan infrastruktur	Percentase (%)
1.	Koordinasi	76 %
2.	Singronisasi	74 %
3.	Konsistensi	76 %
4.	Partisipasi	76 %
5.	Sumber daya secara efisien efektif dan adil	76 %
Jumlah		378
Rata – rata persentase = 378/5 = 76%		

Sumber : data primer, 2024

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, data indikator koordinasi sebesar 76%, indikator sistem singkronisasi sebesar 74%, indikator konsistensi sebesar 76%, indikator partisipasi sebesar 76%, dan indikator sumber daya sekara efisien, efektif, dan adil sebesar 76%. Angka-angka ini merangkum perencanaan pembangunan infrastruktur.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Partisipasi Masyarakat ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pembangunan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 16.0

Hasil ini memperjelas arti model regresi; Dapat dipahami bahwa partisipasi masyarakat merupakan variabel independen dan perencanaan pembangunan infrastruktur merupakan variabel dependen (tidak ada variabel yang dihilangkan atau dikecualikan). Enter adalah pendekatan regresi yangdigunakan untuk sementara.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985a	.970	.970	.83235

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 16.0

Nilai R = 0,985 dan koefisien determinasi RSquare, atau R2, sebesar 0,970 (yaitu kuadrat koefisien korelasi, atau $0,985 \times 0,985 = 0,970 \times 100\% = 94,1\%$) ditampilkan pada tabel Ringkasan Model hasil di bagian ini . Sisanya adalah ($100\% - 94,1\% = 5,9\%$). Hal ini menunjukkan adanya kesadaran bahwa nilai yang dicari sebesar 0,970% untuk menentukan besaran Partisipasi masyarakat (X) dalam Perencanaan pembangunan infrastruktur (Y).

Tabel 5. Coefficients^a

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	.658	.339	.985	1.944	.055
Partisipasi Masyarakat	.817	.015		55.681	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 16.0

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Sipodeceng dapat diuji dengan menggunakan koefisien-koefisien berikut, yang didasarkan pada tabel koefisien-koefisien yang dihasilkan dari pengolahan data :

$$Y = 0,658 + 0,817X$$

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Dari fungsi regresi di atas, maka dapat dijelaskan :

- Pembangunan infrastruktur (Y) akan berubah apabila variabel partisipasi masyarakat (X) berubah. Perubahan searah ditunjukkan dengan tanda positif. Koefisien regresi sebesar 0,817 menunjukkan pembangunan infrastruktur baik jika partisipasi masyarakat baik dan sebesar 0,817 menunjukkan pembangunan infrastruktur buruk jika prinsip masyarakat tidak baik.
- Nilai konstanta sebesar 0,658 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masih memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap terhadap pembangunan jika semua variabel lainnya tetap.
- Variabel pembangunan masyarakat (Y) diketahui mempunyai pengaruh dominan terhadap partisipasi masyarakat (X) berdasarkan nilai besar beta sebesar 0,817

Tabel 7. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2147.991	1	2147.991	3.1003	.000a
Residual	66.509	96	.693		
Total	2214.500	97			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 1 .0

- Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat
- Dependent Variable: Pembangunan

Nilai F pada tingkat probabilitas sig sebesar 3,1003. 0,000. Mengingat probabilitas (0,000) secara signifikan lebih kecil dari 0,05, model regresi dapat diterapkan untuk memperkirakan prinsip akuntabilitas. Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut benar. Tingkatsignifikansi a = 0,05 dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau signifikansi. Ho ditolak sedangkan Ha diterima jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Berdasarkan tabel koefisien yang dihasilkan dari pengolahan data SPSS, uji statistik t digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara independen menjelaskan variabel dependen. Hasilnya, diketahui bahwa :

- Nilai thitung variabel Partisipasi Masyarakat (X) 55,681 dengan tingkat signifikansi 0,05.
- Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik berikut.

$$H_a : Pyx \neq 0$$

$$H_0 : Pyx = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat :

- Hipotesis Ha : partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap.

Kaidah keputusan :

Jika nilai thitung \geq ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Signifikan Tabel Coefficients diperoleh thitung = prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria :

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

a. Nilai signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,01$

$$b. T_{\text{tabel}} = a/2 : n - k - 1$$

$$= 0,05/2 : 98 - 1 - 1$$

$$= 0,025 : 96$$

$$= 1.664$$

Sehingga didapat $t_{\text{tabel}} = 1.664$.

Hipotesis yang memandu penyelidikan ini dapat dihubungkan dengan temuan. Variabel partisipasi masyarakat dan variabel pembangunan infrastruktur merupakan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut Keith Davis terdiri dari enam indikator: pikiran, tenaga, pikiran dan tenaga, keahlian, barang, dan uang. Adapun persentase keenam indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Pikiran

Dalam indikator pikiran bahwa masyarakat dapat menggunakan pikiran seseorang atau kelompok untuk mencapai sesuatu yang diinginkan berdasarkan tabel 4.7, persentase nilai indikator ini dicapai 55,9%. Angka tersebut diperoleh dari rata-rata skor, yaitu $361/98 = 3,68$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,68/5 \times 100 = 55,9\%$.

b. Tenaga

Dalam indikator tenaga masyarakat merupakan faktor kunci keberhasilan berbagai kegiatan berdasarkan tabel 4.8, persentase nilai indikator ini dicapai 74,0%. Angka tersebut diperoleh dari rata-rata skor, yaitu $363/98 = 3,7$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,7/5 \times 100 = 74,0\%$.

c. Pikiran dan tenaga

Dalam indikator pikiran dan tenaga merupakan keberhasilan kegiatan dengan adanya dukungan barang atau fasilitas berdasarkan tabel 4.9, persentase nilai indikator ini dicapai 76,0%. Angka tersebut diperoleh dari rata-rata skor, yaitu $370/98 = 3,8$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,8/5 \times 100 = 76,0\%$.

d. Keahlian

Dalam indikator keahlian masyarakat dapat menjadikan contoh dan motivasi bagi masyarakat berdasarkan tabel 4.10, persentase nilai indikator ini dicapai 74,0%. Angka tersebut diperoleh dari rata-rata skor, yaitu $366/98 = 3,7$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,7/5 \times 100 = 74,0\%$.

e. Barang

Dalam indikator barang kegiatan di desa dapat dicapai dengan baik dengan adanya fasilitas dan dukungan barang berdasarkan tabel 4.11, persentase nilai indikator ini dicapai 74,0%. Angka tersebut diperoleh dari rata-rata skor, yaitu $365/98 = 3,7$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,7/5 \times 100 = 74,0\%$.

f. Uang

Dalam indikator uang harus sesuai dengan rencana pembangunan yang telah disusun berdasarkan tabel 4.12, persentase nilai indikator ini dicapai 74,0%. Angka tersebut diperoleh dari rata-rata skor, yaitu $365/98 = 3,7$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,7/5 \times 100 = 74,0\%$.

2. Pembangunan Infrastruktur

a. Koordinasi

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 4 Juni 2024

Dalam indikator koordinasi pengawasan yang baik dapat mencegah kemungkinan penyelewengan dan menjamin kualitas hasil pembangunan berdasarkan tabel 4.14, persentase nilai indikator ini dicapai 76%. Angka tersebut diperoleh rata-rata skor yaitu $371/98 = 3,8$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,8/5 \times 100 = 76\%$.

b. Singkronisasi

Dalam indikator singkronisasi melibatkan dalam perencanaan dapat menghasilkan proyek infrastruktur yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka berdasarkan tabel 4.15, persentase nilai indikator ini dicapai 74%. Angka tersebut diperoleh rata-rata skor yaitu $367/98 = 3,7$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,7/5 \times 100 = 74\%$.

c. Konsistensi

Dalam indikator konsistensi tentang perencanaan bahwa pembangunan infrastruktur didesa Sipodeceng harus secara jelas terkait dengan tujuan utama pembangunan berdasarkan tabel 4.16, persentase nilai indikator ini dicapai 76%. Angka tersebut diperoleh rata-rata skor yaitu $373/98 = 3,8$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,8/5 \times 100 = 76\%$.

d. Partisipasi

Dalam indikator partisipasi tercapainya efektivitas dalam penggunaan sumber daya akan meningkatkan pencapaian tujuan pembangunan dengan lebih efisiensi berdasarkan tabel 4.17, persentase nilai indikator ini dicapai 76%. Angka tersebut diperoleh rata-rata skor yaitu $371/98 = 3,8$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,8/5 \times 100 = 76\%$.

e. Sumberdaya secara efisiensi, efektif, dan adil

Dalam indikator sumberdaya secara efisien, efektif, dan adil tentang pemerintah desa seharusnya melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur untuk memastikan distribusi manfaat yang adil berdasarkan tabel 4.18, persentase nilai indikator ini dicapai 76%. Angka tersebut diperoleh rata-rata skor yaitu $373/98 = 3,8$. Selanjutnya, hasil rata-rata persen, yaitu $3,8/5 \times 100 = 76\%$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Parisipasi masyarakat di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti dalam bentuk pikiran, tenaga, pikiran dan tenaga, keahlian, barang dan uang dapat dinilai baik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur. Hal tersebut ditunjukkan dengan partisipasi aktif masyarakat dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan rasa memiliki terhadap proyek pembangunan infrastruktur dengan persentase rata-rata sebesar 71%. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur di desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan proyek. Dengan pengelolaan yang baik oleh pemerintah desa, partisipasi ini dapat memastikan bahwa pembangunan lebih sesuai dengan harapan warga setempat.

REFERENSI

- AAhmad, J. (2015). *metode penelitian administrasi publik teori dan aplikasi*.
- Ariansyah, & Mardalena. (2019). pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pengawali kantor camat takbir kabupaten merangin .*ilmu manajemen terapan*, 1(September), 23–30. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Azhar, F. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (musrembang) di Kelurahan Pegiran Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(2), 63–70.
- Francisco, S. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Marunsu Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. *Ilmu Pemerintahan*, 4(3), 1–12.
- Herman. (2019). Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa ulidang kecamatan tammerodo kabupaten majene. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 75–98.
- Ibrahim, M., Mustanir, A., Adnan, A. A., & P, N. A. (2020). pengaruh manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Movere Journal Vol*, 2(2), 56–65.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 4 Juni 2024

- Imtihan, H., Dr. Wahyunadi, S., & M.Sc, D. M. F. (2017). Peran Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di daerah. *Neo-Bis*, 11(1). Pemerintah, Partisipasi Masyarakat, Musrenbang
- Lati1, A., Irwan, Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Moderat*, 5(1), 1–15.
- MULYANA, S. (2012). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desabajar panjang kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan*.
- Mustanir, A., Madaling, Uceng, A., Kasau, M. N. R., Barisan, Andriani, D., & 1). (2019). karakteristik kepemimpinan lurah terhadap partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di Kelurahan DuampanuaKecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Clean Government*, 2(2), 145–172.
- Mustanir, A., & Razak, M. R. R. (2017). *Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah RencanaPembangunan*. 1–7.
- Mustanir, A., S, F., Adri, K., Nurnawati1, A. A., & Goso, G. (2020). Sinergitas Peran Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap PerencanaanRosdakarya.
- Aparatur Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongne Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Clean Government*, 2(1), 67– 84.
- Mustanir, A., & Yasin, A. (2018). Transect Pada Perencanaan PembangunanPartisipatif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 21–31.
- Sapri, Ikbal, M., & Sulfikar. (2020). Fungsi Pemerintahan Desa Terhadap Pemerataan Pembangunan di Desa Bola Bulu Kecamatan Pitue Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 16– 20. <https://doi.org/10.35326/jsip.v1i2.763>
- Sastropoetr .1988. partisipasi, komunikasi, persuasi, dan disiplin pembangun an nasional. bandung. alumni.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 36–42 Suratno,A.(2017)*analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa*. 1–20.
- Uceng, A., Erfina, Mustanir, A., & Sukri. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *MODERAT*, 5(2), 18–32.
- Uceng, A., Erfina, Mustanir, A., & Sukri. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *MODERAT*, 5(2), 18–32.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id